

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Optik Permata disebut toko ritel karena menjual langsung produknya kepada konsumen akhir dengan menggunakan pelayanan jasa dalam proses jual beli yang dilakukan untuk membantu konsumen dalam menentukan pilihan. Optik kacamata dicari dan dikunjungi dengan tujuan bukan hanya sebagai pusat pembelian alat penunjang penglihatan tetapi saat ini sudah menjadi tempat untuk menunjang fashion konsumen. Dalam dunia mode, baik di dalam maupun luar negeri, mode kacamata dan softlens sangat berpengaruh bagi masyarakat sebagai penunjang fashion dan lebih ke arah kesehatan serta keselamatan dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Hal inilah yang membuat banyak perusahaan atau perorangan yang berminat dalam bisnis optik, karena optik adalah kebutuhan sehari-hari masyarakat dan usaha ini tidak mengenal kadaluwarsa produknya, hanya saja kendalanya berada pada ketinggalan mode pada frame atau bingkai yang ditawarkan.

Optik Permata bergerak dalam bidang penjualan jenis jenis Kacamata dan alat alat kacamata yang berlokasi di Jl.Pertumbuhan, Desa Kelapa satu, Dusun 1Kec.Galang, Kab.Deli Serdang No 28. Dimana terjadi proses penjualan dan pembelian produk Kacamata atau Aksesoris Kacamata, Optik Permata merupakan sebuah Optik yang sedang berkembang dalam membantu masyarakat dengan memberikan solusi memenuhi kebutuhan aksesoris kacamata yang beredar di kehidupan sehari-hari. Pada sistem yang sedang berjalan di Optik Permata saat ini masih bersifat konvensional yaitu dalam kegiatan pencatatan produk masuk dan keluar masih digunakannya pencatatan sederhana pada pembukuan sebagai media dokumentasi, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pencatatannya apabila produk yang dibeli banyak. Pada saat transaksi penjualan harian konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli sebuah produk kacamata, karena asisten penjualan harus melihat terlebih dahulu stok yang tersedia pada daftar produk, sehingga mengakibatkan kurangnya optimalitas serta efektifitas kerja. Di dalam transaksi penjualan dan pembelian

masih menggunakan nota sehingga rawan hilang atau rusak. Padahal nota tersebut merupakan bukti dari setiap transaksi penjualan pembelian yang dilakukan, dan juga merupakan data yang diperlukan untuk proses pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan Produk. Selain itu dalam proses perhitungannya masih menggunakan alat elektronik kalkulator dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga produk Optik yang harus di bayarkan oleh konsumen. Hal ini yang menjadi salah satu kendala yang ada di Optik Permata karena ada beberapa transaksi terjadi kekeliruan atau kesalahan di dalam proses perhitungan pembayaran oleh bagian kasir di saat Toko Optik ramai di datangi Konsumen. Dengan adanya kekeliruan atau kesalahan di dalam proses perhitungan pembayaran maka menyebabkan terjadinya sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan dan pembuatan laporan data transaksi yang tidak sesuai dengan data produk Optik yang keluar.

Pada saat akan membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan produk optik membutuhkan proses perhitungan yang banyak sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menghindari kesalahan-kesalahan di dalam pembuatan laporan. Dikarenakan banyaknya nota yang tersimpan juga proses perhitungan yang banyak. Selain itu pada proses pencarian produk optik masih dilakukan dengan cara mencari satu persatu produk optik yang tersedia di catatan daftar produk Optik bukan dengan penggunaan sistem aplikasi yang memiliki database di dalam komputer. sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan, dan resiko human error yang dapat terjadi kapanpun. Dengan hal tersebut diatas maka untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut, maka perlu dirancang sebuah sistem informasi dan aplikasi database yang dapat menampung data dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan perngaksesan terhadap suatu data melalui proses aplikasi yang dibangun akan lebih memudahkan pengguna untuk memperoleh suatu informasi yang lebih cepat tepat dan akurat dalam proses pembuatan informasi yang didapat dari pengolahan data-data yang ada pada database yang telah di buat dan untuk mengurangi resiko human error. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN KACAMATA PADA OPTIK PERMATA BERBASIS WEB”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana mengelola pendataan data produk jenis jenis Kacamata dan aksesoris kaca mata pada Optik Permata?
2. Bagaimana proses mengelola laporan penjualan dan pembelian pada Optik Permata?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar dalam mengolah sistem dapat lebih terarah. Dari permasalahan yang timbul, penulisan membatasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi penjualan ini mencakup pengolahan data input produk Optik, data penjualan, data pembelian, data admin, data konsumen, yang digunakan merupakan jenis transaksi penjualan dan pembelian produk Optik hanya sebatas pada pembayaran tunai dan tranfer.
2. Laporan yang dibuat meliputi laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan produk Optik dan aksesoris lensa lainnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membuat perancangan sistem aplikasi penjualan pada Optik Permata yang dapat dimanfaatkan untuk :

1. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan pendataan jenis jenis Kacamata, aksesoris optik dan menyimpan data-data secara komputerisasi pada Toko Optik Permata.
2. Memberikan kemudahan dalam memproses laporan penjualan dan pembelian produk Optik, sehingga karyawan akan lebih mudah dalam menjalankan tugasnya dalam proses transaksi penjualan produk.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian produk Optik di Optik Permata adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Bagi Optik Permata

1. Meningkatkan pelayanan penjualan dan pembelian produk Optik di Toko Optik Permata untuk dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.
2. Dapat mengembangkan sistem pengolahan data penjualan dan pembelian produk Optik menjadi lebih baik, sehingga berdampak padapeningkatan kinerja organisasi.
3. Mempermudah di dalam proses pembuatan laporan penjualan pembelian dan persediaan produk Optik di Toko Optik Permata dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.
4. Mempermudah di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian produk Optik di Toko Optik Permata dengan adanya system terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi resiko human error.

1.5.2. Manfaat Akademis

- 1 Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan
Dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, khususnya pengembangan sistem informasi penjualan dan pembelian produk Optik.
- 2 Bagi Peneliti /Penulis
Dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di masa perkuliahan dan penerapan secara teori lapangan.
- 3 Bagi Peneliti Lain
Menjadi bahan masukan atau bahan acuan terhadap pengembangan dan sumber informasi ataupun referensi sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang samadengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.6. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan studi kasus. Adapun tahapan dalam metodologi penelitian yang digunakan, yaitu mulai daritahapan observasi dan pengumpulan data sampai dengan perancangan dan pembuatan aplikasi.

1.7. Tahapan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.7.1. Field Research (Penelitian Lapangan)

Data diperoleh dengan mengadakan survei langsung ke Toko Optik Permata tempat penelitian dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian lapangan, yaitu :

1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data data seperti profil Toko Optik, data Jenis jenis Kacamata , data-data penjualan sebelumnya, data-data pembelian, dan data-data laporan penjualan dan pembelian tersebut.

2. Wawancara

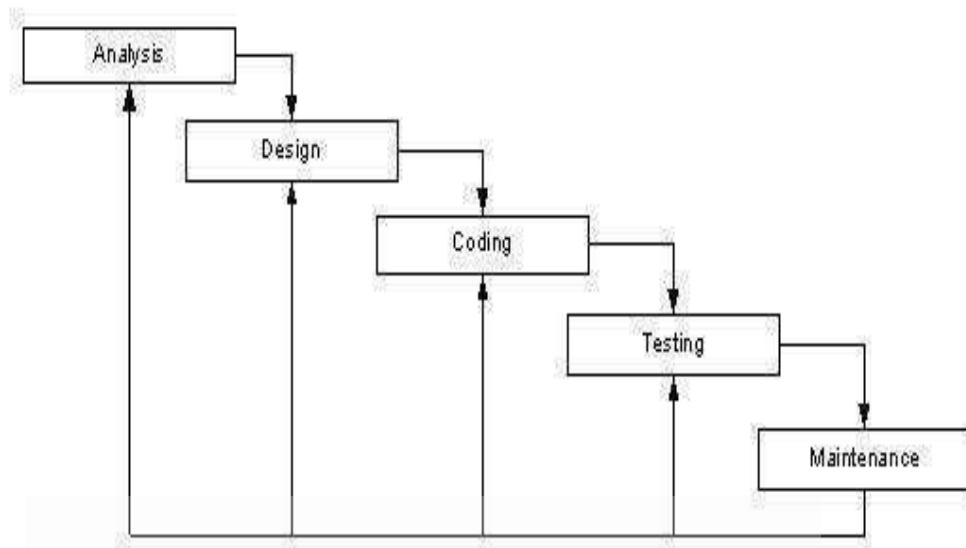
Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pemilik Toko Optik dan Bagian yang terkait dalam Pengumpulan data. Adapun data yang didapatkan antara lain data profil Toko Optik, data produk Optik, data penjualan, data pembelian dan Data laporan penjualan pembelian.

1.7.2. Library Research (Studi Kepustakaan)

Metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari buku-buku referensi, jurnal, atau sumber tulisan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan tujuan memperoleh data yang bersifat teori.

1.7.3. Tahapan Penelitian

Pada pembuatan aplikasi e-commerce ini menggunakan metode SDLC(Software Development Life Cycle) dengan model waterfall. Terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak yaitu Analysis, Design, Coding, Testing, Maintenance. Dimana konsep dari metode ini adalah melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas ke bawah. Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak metode waterfall dapat dilihat pada gambar1.1



Gambar 1.7.3 1 Tahapan Metode waterfall

Sumber : Za'imatus Sa'diyah. Dkk, 2020

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak (Analysis)

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Selanjutnya di gambarkan dengan menggunakan tool Activity Diagram
2. Perancangan Aplikasi (Design)

Pada tahap ini akan dibuat desain system berdasarkan hasil analisis. Hasil desain aplikasi ini yaitu disajikan dengan menggunakan model UML (Unified Modeling Language), ERD (Entity Relationship Diagram) dan flow-map.
3. Pembuatan Kode Program (Coding)

Program Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain menggunakan PHP dan database Mysql.
4. Pengujian (Testing)

Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pemeliharaan (Maintenance)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terbagi ke dalam 5 (lima) bab dengan pokok bahasan yang saling terkait. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan-batasan masalah, tujuan, metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, Tabel Penyelesaian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang acuan teori yang digunakan dalam menyusun laporan ini. Diantaranya adalah perancangan sistem dan sekilas tentang PHP dan MySQL.

BAB III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisa sistem pada Balai Desa Tigarunggu yang meliputi gambaran umum desa, struktur organisasi, bagian-bagian yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, UML (Unified Modeling Language), ERD (Entity Relationship Diagram) dan Desain Input dan Output.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari perangkat lunak yang dibuat dan penjelasan mengenai fungsi dari tampilan-tampilan (form) dari perangkat lunak tersebut.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan dari hasil penelitian pada aplikasi web yang telah dibuat.